



PSIM Menang Tipis Atas Semen Padang

BANTUL (MERAPI) - PSIM Yogya akhirnya berhasil menyudahi paceklik kemenangan dengan menundukkan Semen Padang 1-0 pada lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (4/1) sore. Hasil ini membuat PSIM bertahan di peringkat keenam dengan 27 poin. Sementara Semen Padang di posisi ke-16 dengan 10 poin.

Pada laga kemarin, PSIM tampil mendominasi sejak awal. Beberapa upaya serangan juga dilakukan, namun tuan rumah masih kesulitan dalam eksekusi mencetak gol. Laskar Mataram sendiri sebenarnya tampil pincang pada laga ini lantaran harus kehilangan sejumlah pemain inti, yaitu Yusaku Yamadera, Anton Fase, dan Raka Cahyana absen akibat cedera dan akumulasi kartu. Kondisi tersebut membuat PSIM sempat kesulitan menembus pertahanan rapat tim tamu.

Semen Padang juga bermain cukup agresif. Namun, upaya mereka juga sia-sia ketika mendapatkan peluang. Skor 0-0 bertahan hingga babak pertama usai. Memasuki babak kedua, PSIM mencoba memegang kendali permainan. Tuan rumah terus mendominasi serangan. Peluang terbuka PSIM pada menit ke-46 lewat aksi Ze Valente yang mengelabui dua pemain lawan. Ia mengirim umpan pendek ke Fahreza Sudin, namun bola melambung ke atas gawang.

PSIM kembali dapat peluang lewat tendangan on target Ze Valente menit ke-57. Namun,

tendangannya masih lemah dan mudah ditangkap kiper. Menit ke-58, PSIM melakukan pergantian pemain Savio Sheva masuk menggantikan Fahreza Sudin. PSIM akhirnya unggul lewat gol yang dicetak Ze Valente pada menit 63. Wasit menghadiahi tuan rumah penalti usai pemain Semen Padang melakukan pelanggaran ke pemain tuan rumah.

Pelatih Semen Padang, Dejan Antonic sempat mendapatkan kartu kuning pada menit ke-63 lantaran melakukan protes berlebihan. Seusai laga, Dejan pun mengeluhkan kepemimpinan wasit asal Korea Selatan, Ko Hyungjin.

Menurut Dejan, PSIM memang tampil dominan, namun hasil akhir dinilainya sangat dipengaruhi oleh keputusan pengadil lapangan. Ia juga menyoroti kinerja VAR yang dinilai tidak berjalan optimal sepanjang pertandingan. "PSIM mendominasi pertandingan, tapi orang yang memakai baju kuning itu yang menentukan. Kalau lawan memang lebih bagus, tidak apa-apa. Tapi kalau seperti ini, itu tidak membantu PSIM, tidak membantu kami, dan tidak membantu sepakbola," katanya.

"Kami kecewa dengan hasil ini. Pertandingan tadi sangat berat. Kami semua fokus dan berharap bisa mendapatkan satu poin, tetapi penalti tersebut membuat hasil tidak berpihak kepada kami. Sekarang kami harus fokus ke pertandingan selanjutnya," imbuhnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005